

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DI DESA PATTALLASSANG  
KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**



**ANA SUHAENA**

**105711108117**

**EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2021**

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DI DESA PATTALLASSANG  
KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**ANA SUHAENA  
1057111108117**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**UPT PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021 M/1443 H**

03/02/2022

1 exp  
Smb. Alumnus

R/0058/19P/22.00  
SUIH  
E

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Bismillah Dulu, Insya Allah dimudahkan.

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang yang kusayangi, tiada henti cintanya tercurahkan untukku, keluarga tercinta serta sahabat sahabat yang tidak pernah pergi, dan untuk almamaterku.

### PESAN DAN KESAN

Jadilah baik, meskipun banyak yang jahat. Tetaplah rasional meski masalah hidup irrasional.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Ana Suhaena  
No. Stambuk/ NIM : 105711108117  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Januari 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
29 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

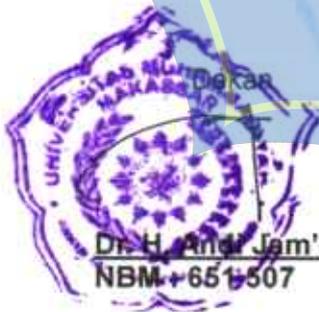
Hj. Naidah, SE., M.Si  
NBM : 710551

Pembimbing II

A Nurfitrianti, SE., M.Si  
NIDN. 0903058709

Mengetahui,

Dean



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651-507

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si  
NBM : 710551



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Ana Suhaena, Nim: 105711108117, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2022. Tanggal 29 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
29 Januari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |  |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                  |  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)       |  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suami, SE., M. Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis) |  |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Jam'an, SE., M.Si   |  |
|                  | : 2. Hj. Naidah, SE., M.Si   |  |
|                  | : 3. A. Nurfitrianti, SE., M.Si  |  |
|                  | : 4. Warda, SE., M.E   |  |

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**

NBM 651 607



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Suhaena  
Stambuk : 105711108117  
program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattalassang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
29 Januari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,

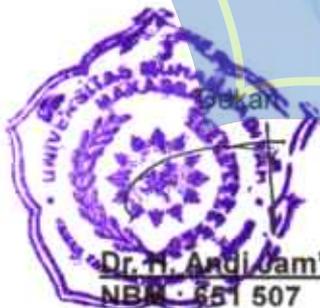


**Ana Suhaena**  
**NIM: 105711108117**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

**H. Naidah, SE., M.Si**  
**NBM : 710551**



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM : 651 507**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji serta Syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat, pertolongan dan karunianya selalu diberikan untuk hamba-Nya, seraya Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membentangkan permadani-permadani pendidikan. Dengan dikelilingi orang-orang baik, penulisan skripsi "Tingkat Partisipasi Masyarakat di Desa Pattalassang Kabupaten Gowa" dapat terlaksana dengan banyak kemudahan dan kelancaran. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Hj. Naidah, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan juga selaku Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Asdar S.E., M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan
5. Ibu A. Nurfitrianti, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memudahkan

## ABSTRAK

**Ana Suhaena, 2021.** Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa. Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj Naidah dan A. Nurfitrianti

Perencanaan dan pembangunan desa tidak terlepas dari keterlibatan dan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat desa. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) dan Rencana Kerja Desa (RKP-Des) yang memuat arah kebijakan pembangunan desa harus melibatkan partisipasi masyarakat, karena masyarakat desa yang merasakan hasil pembangunan dan kekurangan yang ada di Desa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang sudah tinggi. Dimana masyarakat dilibatkan pada setiap forum perencanaan pembangunan dan kegiatan lainnya yang membutuhkan partisipasi masyarakat. Masyarakat diberikan ruang dan tempat untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembangunan yang dibutuhkan desa. Dengan keberhasilan partisipasi masyarakat maka taraf hidup masyarakat di Desa Pattallassang juga ikut meningkat.

**Kata kunci :** Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan

## ABSTRACT

**Ana Suhaena, 2021.** *Level of Community Participation in Development Planning in Pattallassang Village, Gowa Regency. Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Hj Naidah and A. Nurfitrianti*

Village planning and development cannot be separated from the involvement and cooperation between the village government and the village community. The preparation of the Village Medium-Term Development Plan (RPJM-Des) and Village Work Plan (RKP-Des) which contains the direction of village development policies must involve community participation, because it is the village community who feel the results of development and the shortcomings in the village.

This research is a qualitative descriptive study with the focus of research to find out how the level of community participation in Pattallassang Village, Pattallassang District, Gowa Regency. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. From the results of the study it can be concluded that the level of community participation in Pattallassang Village is already high. Where the community is involved in every development planning forum and other activities that require community participation. The community is given space and a place to express their opinion about the development needed by the village. With the success of community participation, the standard of living of the people in Pattallassang Village also increases.

**Keywords:** Community Participation, Development Planning

G. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	34
1. Partisipasi .....	35
2. Perencanaan Pembangunan .....	39
3. Hasil Pembangunan .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattalassang Kabupaten Gowa .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep .....	21
Gambar 4.1	Peta Desa Pattallassang Kec. Pattallassang Kab Gowa .....	27
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Desa Pattallassang .....	34
Gambar 4.3	Musyawarah Kecil Pemerintah Desa dan Masyarakat .....	37
Gambar 4.4	Rapat Perencanaan Pembangunan .....	38
Gambar 4.5	Kegiatan Sabtu Bersih .....	39
Gambar 4.6	Perbaikan Jalan Raya Desa Pattallassang .....	42
Gambar 4.7	Paving Blok ke Pemukiman Warga .....	44
Gambar 4.8	Jalan Tani dan Selokan air .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Daftar Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Surat Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Bebas Plagiat
Lampiran 6	Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara besar yang terdiri dari berbagai pulau dan suku bangsa, pembangunan menjadi kepentingan bagi sebuah negara untuk terus berkembang, begitu pula dengan pemerintah Indonesia yang memberikan prioritas tinggi terhadap perkembangan ekonomi dan sosial di seluruh lapisan daerah yang ada di Indonesia. Pada UU No. 25 tahun 2004 Tentang pembangunan nasional, yang dimaknai sebagai upaya kolektif oleh seluruh anggota suatu bangsa untuk mencapai tujuan suatu negara. Dalam wilayah negara Indonesia, perencanaan pembangunan nasional mencakup seluruh kegiatan makro, seluruh pelayanan pemerintahan, dan semua bidang secara terpadu.

Pattalassang merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Gowa yang terdiri dari 8 Desa/Kelurahan diantaranya adalah Desa Pattalassang. Desa Pattalassang merupakan desa yang lokasinya sangat strategis, jalan utama untuk ke lokasi wisata yang berada di wilayah Malino, jalan alternatif dari Gowa untuk ke Kabupaten Maros, Makassar, Sinjai dan merupakan lokasi *Padivalley Golf Club* lapangan golf internasional Sulawesi bertempat. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh bangunan. Masyarakat Pattalassang sangat akrab dengan banyaknya kendaraan dengan angkutan berat berlalu lalang yang mengangkut berbagai barang.

Kemampuan pemerintah mensukseskan pembangunan di tingkat desa sangat menentukan keberhasilan pembangunan kabupaten/kota. Desa

memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, dan desa berperan penting dalam menjaga stabilitas nasional. Pertumbuhan desa seharusnya menjamin stabilitas ekonomi negara

Wibowo (2004:55) warga atau kelompok masyarakat harus berpartisipasi dan aktif dalam pengambilan keputusan, perumusan masalah, implementasi, dan pengawasan kebijakan.

Apabila program tersebut dimaksudkan untuk mencapai keadaan pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan berupa pendapatan, serta meningkatkan dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan, maka pembangunan desa akan berjalan dengan lancar.

Seluruh aspek pada desa sangat diperlukan dalam pembangunan desa, baik dari sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Hal ini untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam desa. Sehingga dalam menyusun program pembangunan akan sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan dalam desa tersebut, keterlibatan masyarakat desa sangat diperlukan disini.

Oleh karena itu, dalam perencanaan pembangunan desa yang melibatkan peran masyarakat, maka sangat penting untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan desa yang akan dilaksanakan dengan prioritas masyarakat desa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Ini juga akan mencegah perkembangan yang tidak terduga, tetapi akan sia-sia karena tidak akan digunakan secara maksimal.

Partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dianggap sangat

penting untuk mencapai hasil pembangunan yang sebaik-baiknya di desa. Berbagai infrastruktur, antara lain seperti Bumdes, jalan petani, paving block, gedung pendidikan, balai desa, kantor desa, dan talang air, didirikan sebagai bentuk partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang selama ini. Pada hari Sabtu, selain pembangunan infrastruktur di Desa Pattallassang, berbagai kegiatan pengembangan masyarakat, seperti kegiatan swadaya desa, diadakan. Setiap minggu pada hari Sabtu, seluruh komunitas melakukan Sabtu bersih dengan membersihkan masjid, kantor desa, balai desa, dan jalan raya.

Dalam pembangunan, terdapat banyak perbedaan dalam partisipasi masyarakat, seperti dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/pemantauan, dan pemanfaatan/pengawasan hasil. Variabel internal dan eksternal, dalam teori, mungkin keduanya berkontribusi pada varians ini. Aspek internal seperti kesadaran/keamanan, pendidikan, dan pendapatan disebutkan. Kepemimpinan dan fasilitas yang tersedia merupakan contoh variabel eksternal.

Bila kita melihat pembangunan di desa Pattallassang maka sektor pembangunan perumahan yang berkembang sangat pesat. Perumahan perumahan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) mudah dijumpai di desa Pattallassang. Meskipun pembangunan di sektor perumahan sangat gencar, beberapa infrastruktur kurang memadai, seperti jalan-jalan utama yang telah rusak ataupun selokan air dibahu jalan yang belum berfungsi secara maksimal sehingga pada musim hujan di beberapa tempat terjadi banjir yang menghambat kegiatan masyarakat.

Melalui tingkat partisipasi masyarakat disuatu daerah maka kita dapat

menyimpulkan sebaik apa pemerintahan yang berlangsung pada daerah tersebut. Dengan adanya kerusakan parah pada sektor infrastruktur jalan yang terjadi di Desa Pattallassang, apakah dikarenakan tidak adanya masyarakat desa yang mengajukan perbaikan, ataukah pemerintah desa tidak merespon dengan baik apa yang menjadi keluhan yang ada pada masyarakat.

Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh tentang partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa berdasarkan uraian sebelumnya. Sehubungan dengan hal ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa"**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin diangkat penulis dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa?"**

#### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui **"Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa."**

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: manfaat teoritis dan praktis, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan informatif dalam memperluas pengetahuan, khususnya dalam memajukan pengertian perencanaan pembangunan desa. Selanjutnya, untuk kemajuan teori-teori tentang perencanaan pembangunan.

## 2. Dari segi praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan wawasan baru kepada mahasiswa tentang perencanaan pembangunan desa, khususnya ketika membahas topik-topik perencanaan yang menarik untuk dipelajari, seperti:

- a. Memberikan informasi kepada para peneliti mengenai perencanaan pembangunan di Desa Pattallassang, Kabupaten Gowa.
- b. Bagi masyarakat desa untuk berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang masalah, potensi, dan kehidupan desa untuk menghasilkan rencana pembangunan desa yang matang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Partisipasi Masyarakat

###### a. Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat (2002:146), masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi berdasarkan sistem konvensi dan budaya yang berkesinambungan, serta rasa identitas bersama.

Konsep masyarakat dapat diartikan sebagai kesinambungan hidup manusia pada lingkup desa, kota, maupun negara. Disetiap kesatuan masyarakat, selalu ada unsur-unsur yang membentuk kesatuannya.

Soerjono Soekanto (2019:52), sejumlah unsur masyarakat adalah :

- 1) Beranggotakan paling sedikitnya dua orang atau lebih.
- 2) Seluruh anggota memiliki kesadaran sebagai satu kesatuan.
- 3) Bermubungan dalam waktu yang cukup lama, menghasilkan individu baru yang cukup lama, menghasilkan individu baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat,
- 4) Menjadi sistem hidup bersama yang memunculkan kebudayaan dan keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

Masyarakat desa merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki sejumlah hak. Mengenai hal ini UU Desa No.

6 tahun 2014 telah menetapkan sejumlah hak masyarakat desa, yakni :

- 1) Meminta dan memperoleh informasi dari pemerintah desa, serta memantau kegiatan pemerintah desa, pembangunan desa, pengembangan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- 2) Mendapatkan tingkat pelayanan yang adil dan merata.
- 3) Menyampaikan aspirasi, usul, dan pendapat secara lisan dan tertulis, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa
- 4) Menjadi kepala desa, anggota badan permusyawaratan desa, atau anggota masyarakat desa dengan memilih, dipilih, atau diangkat.

#### **b. Partisipasi**

Dalam pengertian sehari-hari partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang individu atau maupun kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.

Partisipasi masyarakat berarti keikutsertaan masyarakat dalam sebuah kegiatan dalam waktu tertentu. Manusia sebagai makhluk sosial mengkategorikan partisipasi adalah sebuah kebutuhan manusia yang ingin berada pada sebuah kelompok ataupun ikut dalam suatu kegiatan.

Juliantara (2002:90-91), partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga

tahap evaluasi program pembangunan. Dalam partisipasi ada beberapa makna subsatansi yang terkandung, yaitu :

- 1) *Voice*, merupakan hak ataupun tindakan masyarakat dalam menyampaikan ide, aspirasi, gagasan, kebutuhan, kepentingan, dan tuntutan terhadap suatu kelompok maupun kebijakan birokrat pemerintah.
- 2) *Acces*, ialah memengaruhi dan menentukan kebijakan serta terlibat aktif dalam mengelola barang-barang yang bersifat umum.
- 3) *Control*, mengacu pada sejauh mana publik mau dan mampu berpartisipasi dalam pengawasan operasi pemerintah. Sehingga ke depan dapat terwujud pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan peka terhadap beragam kebutuhan warganya.

Jika dikaitkan dengan pembangunan, maka kita akan dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan makmur. Masyarakat berada dalam posisinya sebagai subjek pembangunan, berkontribusi terhadap apapun pembangunan yang dibutuhkan.

Berbicara tentang pelibatan masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan, yang paling sering dibicarakan adalah sikap masyarakat terhadap anjuran dan perintah pemerintah dalam rangka pembangunan. Pergeseran sikap dan perilaku masyarakat adalah transformasi yang paling esensial dan berdampak.

Purnamasari (2008:51-52) menyatakan bahwa tanpa partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan akan menjadi

perencanaan di atas kertas. Menurutnya, partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat diukur dengan dua faktor:

1) Partisipasi dalam perencanaan

Sisi positif dari keterlibatan dalam perencanaan adalah program-program pembangunan dapat direncanakan secara bersama-sama, tetapi sisi negatifnya adalah konflik antar kelompok dalam masyarakat tidak dapat dihindari dan dapat menunda atau bahkan menghalangi tercapainya keputusan bersama. Keterlibatan langsung dalam perencanaan hanya mungkin dilakukan di kota-kota kecil, dan ini menantang di komunitas besar. Namun demikian, dimungkinkan untuk melakukannya dengan menggunakan sistem perwakilan. Persoalan yang perlu ditelaah adalah apakah orang-orang yang duduk di perwakilan itu benar-benar mewakili masyarakat.

2) Partisipasi dalam pelaksanaan

Berpartisipasi dalam implementasi menawarkan keuntungan menyelesaikan sebagian besar program (penilaian kebutuhan dan perencanaan program). Namun, kecenderungan untuk mengubah warga negara menjadi objek pembangunan, di mana individu hanya dimanfaatkan sebagai pelaksana pembangunan tanpa dilatih untuk memahami dan mengenali tantangan yang mereka hadapi dan tanpa motivasi untuk menyelesaikannya, merupakan aspek negatif. Akibatnya, anggota masyarakat tidak terlibat secara emosional dalam program, yang biasanya mengarah pada kegagalan.

Masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek pembangunan, berkat pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan yang berorientasi pada masyarakat mengacu pada hasil pembangunan yang akan menguntungkan dan menguntungkan masyarakat, serta risiko yang akan ditanggung masyarakat.

Sugiyah (2001:38) membagi partisipasi menjadi dua kategori berdasarkan metode keterlibatannya:

1) Partisipasi Langsung

Individu terlibat dalam proses partisipasi dengan melakukan aktivitas tertentu. Partisipasi ini terjadi ketika setiap orang memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, mendiskusikan topik, dan keberatan dengan ide atau pernyataan orang lain.

2) Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi yang pelaksanaan hak partisipasinya diwakilkan. Cohen (2011:61-63) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, dan keempat partisipasi dalam evaluasi.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Salah satu yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah rencana pembangunan yang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan masyarakat. Dalam hal kesejahteraan mereka, masyarakat akan lebih mudah ditangani, dan pembangunan akan lebih mudah

dilakukan dengan rencana pembangunan yang berorientasi pada masyarakat.

Kesadaran, kemampuan, dan kesempatan adalah tiga aspek terpenting dari perencanaan. Meskipun kesadaran adalah sumber dorongan, itu harus didukung oleh kemampuan. Istilah "kemampuan" mengacu pada keterampilan organisasi, manajemen, dan teknis.

Menurut Schubeler (2011), tingkat partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan ditentukan oleh sikap warga dan efisiensi kelompok masyarakat. Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan mata pencaharian merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat, menurut Slamet (2013).

#### 1) Gender

Pelaksanaan partisipasi laki-laki dan perempuan akan berbeda. Hal ini disebabkan berkembangnya sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kedudukan dan derajat. Laki-laki dan perempuan akan memiliki hak dan kewajiban yang berbeda sebagai akibat dari disparitas kedudukan dan derajat ini. Meskipun kesetaraan antara laki-laki dan perempuan telah mulai berkembang dalam kehidupan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir, hal itu tidak berjalan dengan baik di daerah pedesaan seperti yang kita harapkan. Menurut Soedarno (2002), kelompok laki-laki memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan kelompok perempuan dalam sistem pelapisan berdasarkan seksualitas ini, sehingga

menyebabkan kecenderungan kelompok laki-laki untuk berpartisipasi lebih banyak.

## 2) Usia

Menurut Soedarno (2002), dalam masyarakat terdapat ketimpangan kedudukan dan derajat berdasarkan senioritas, sehingga mengakibatkan terbentuknya kelompok tua dan muda yang berbeda dalam aspek tertentu, seperti kemampuan menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Kelompok yang lebih tua dengan lebih banyak keahlian atau senioritas akan menawarkan lebih banyak saran dan membuat lebih banyak keputusan.

## 3) Pendidikan atau studi

Aspek pendidikan sangat penting karena mempermudah komunikasi dengan pihak luar dan cepat beradaptasi dengan inovasi. Dengan demikian dimungkinkan untuk menentukan apakah ada hubungan antara pencapaian pendidikan dan partisipasi. Banyaknya sekolah merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi pengetahuan. Semakin luas pengetahuan tentang pertumbuhan dan bentuk serta metode partisipasi yang dapat diberikan, maka semakin besar pula latar belakang pendidikannya.

## 4) Upah atau pendapatan

Tingkat partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh ekonomi; warga negara yang lebih kaya lebih mungkin untuk membayar biaya moneter dan jarang melakukan pekerjaan fisik sendiri. Dari sisi energi, jumlah penduduk yang rendah akan

memberikan kontribusi. Suparlan (2010) mengklaim bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk terlibat.

#### 5) Mata Pencaharian

Peningkatan pendapatan seseorang akan dikaitkan dengan mata pencaharian seseorang. Akibatnya, mata pencaharian mungkin berdampak pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan pekerjaan akan mengganggu kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam pembangunan selama waktu luangnya. Misalnya, pertimbangan pertemuan, layanan masyarakat, dan percakapan. Menurut Slamet (2009), jenis mata pencaharian atau pekerjaan berdampak pada partisipasi karena mempengaruhi proyek kelompok dan mobilitas individu.

### 2. Perencanaan Pembangunan Desa

#### a. Perencanaan Pembangunan

Kata perencanaan berasal dari kata *plan/tencana*, yang mengacu pada desain atau struktur suatu tugas. Beberapa komponen penting dapat dinyatakan berdasarkan ide sederhana ini, termasuk tujuan (apa yang harus dicapai), kegiatan (apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan), dan waktu (kapan kegiatan tersebut akan dilakukan).

Perencanaan menurut Tjokroamidjojo (2011:28), adalah pengorganisasian yang sistematis dari usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Agar lebih efektif dan

efisien, perencanaan merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan seefisien mungkin dengan sumber daya yang tersedia.

Handoko (2003:23) ada dua fungsi perencanaan :

- 1) Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi dan
- 2) Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pembangunan menurut Riyadi dan Bratakusumah (2004:6) merupakan tahapan dalam proses pembangunan yang dimulai sejak dini. Perencanaan pembangunan berfungsi sebagai titik awal, titik acuan, dan landasan untuk melaksanakan inisiatif pembangunan. Akibatnya, perencanaan pembangunan bersifat aplikatif dan implementatif (dapat diterapkan).

#### **b. Pembangunan Desa**

Karena masyarakat merupakan salah satu unsur dalam pembangunan, maka pelibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan diperlukan untuk mencapai hasil perencanaan pembangunan daerah yang baik, tepat waktu, tepat sasaran, efisien, dan efektif. Tentu saja, mereka menyadari dan memahami apa yang terjadi di lingkungan mereka.

Pemerintah telah menanamkan kepercayaan pada masyarakat dengan memasukkan mereka ke dalam perencanaan pembangunan, memungkinkan mereka untuk merasa menjadi bagian dari proses dan yakin bahwa mereka memiliki program untuk membantu pelaksanaannya.

Pemerintah telah menanamkan kepercayaan pada masyarakat dengan memasukkan mereka ke dalam perencanaan pembangunan, memungkinkan mereka untuk merasa menjadi bagian dari proses dan yakin bahwa mereka memiliki program untuk membantu pelaksanaannya.

Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan dan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong.

Pembangunan desa yang membahas persoalan bersama adalah pembangunan yang terjadi dalam konteks kepentingan tertentu. Pembangunan nasional Indonesia berpusat di desa. Akibatnya, pembangunan desa tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan bekerja sama dengan pihak lain, termasuk pemerintah dan masyarakat umum.

Perencanaan pembangunan desa dilakukan dalam jangka waktu tertentu, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu enam tahun. Rencana Pembangunan Tahunan Desa juga dikenal sebagai Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP DESA), merupakan perpanjangan satu tahun dari RPJMDes.

Upaya pembangunan pedesaan melalui proses perencanaan partisipatif, menurut Slamet (2003:11), harus dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Kontrol atas kemungkinan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat lokal,
- 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna oleh masyarakat pedesaan untuk menciptakan, mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan teknologi.
- 3) Mengembangkan organisasi bisnis atau unit implementasi yang menggunakan teknologi tepat guna untuk memenuhi tujuan pembangunan.
- 4) Pengembangan organisasi yang menghubungkan kegiatan pekerja pembangunan pedesaan dengan kegiatan lembaga lain atau di tingkat yang lebih tinggi (kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional).
- 5) Mendukung kebijakan pembangunan yang menawarkan iklim pembangunan yang seimbang, seperti input, biaya, pinjaman, pasar, dan lain-lain.

Berikut aspek-aspek pelaksanaan pembangunan desa yang tercantum dalam Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa:

- 1) Pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana dan lingkungan desa, Jalan pemukiman, jalan desa antara pemukiman dan kawasan pertanian, pembangkit listrik tenaga mikrohidro, pemukiman masyarakat desa, dan prasarana desa lainnya yang sesuai dengan kondisi desa
- 2) Pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, termasuk air bersih skala desa, penyehatan

lingkungan, pelayanan kesehatan desa seperti posyandu, serta sarana dan prasarana kesehatan lainnya yang sesuai dengan kondisi desa.

#### **B. Tinjauan Empris**

Peneliti lain telah membahas rencana pembangunan desa sebelum perumusan penelitian ini. Peneliti memperoleh berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan pada skripsi ini. Tabel berikut merangkum penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.



Tabel 2.1  
 Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Herman (2019)	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kec. Tammerode Kab. Majene	Analisis Deskriptif	Sebagian besar masyarakat kurang berpartisipasi dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa. Faktor yang menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah karena sebagian besar masyarakat kurang aktif dalam menghadiri pertemuan, juga masyarakat kurang aktif dalam pembahasan perencanaan pembangunan desa.
2	Tesyalom Sembel, Ronny Gosal, Sofia Pangemanan (2017)	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Singsong Barat Kec. Passi Timur Kab. Bolaang Mangondow)	Analisis Deskriptif	Jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik masih minim, terlihat dari antusias mereka untuk mengikuti rapat perencanaan pembangunan. Pemerintah desa berupaya mendorong pelibatan masyarakat dengan mengundang warga untuk mengikuti berbagai acara lokal.
3	Muh. Firyal Akbar, Srihandayani Suprpto, Surati (2018)	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo	Analisis Deskriptif	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah faktor kepemimpinan, Faktor komunikasi, Faktor pendidikan,
4	Angelius Henry Sigalingging (2014)	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan	Analisis deskriptif	Proses perencanaan pembangunan belum dilaksanakan secara maksimal. Akibat

		Pembangunan (studi kasus pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi)		pembatasan masyarakat, tidak adanya prinsip kesetaraan dalam forum musrenbang, adanya sikap negatif dan apatis di masyarakat, dan jam kerja sebagian masyarakat yang berbenturan dengan waktu rapat, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat rendah.
5	Petrus Lende Ngongo, Sugeng Rusmiwari	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Metode Kualitatif	Partisipasi dalam pertumbuhan oleh masyarakat memerlukan sumbangan pikiran, tenaga, dan gagasan. Partisipasi masyarakat desa dalam upaya pembangunan sudah berjalan dengan baik. Kepemimpinan kepala desa Gunungsari sebenarnya merangkul semua orang, yang merupakan salah satu aspek pendukung untuk keterlibatan masyarakat. Sedangkan di Desa Gunungsari, faktor pendidikan yang kurang menjadi penghambat partisipasi masyarakat.

### C. Kerangka Konsep

Perencanaan pembangunan desa adalah penyusunan suatu program kegiatan atau kerja yang merupakan tanggung jawab pemerintah kepenghuluan atau aparatur di Desa Pattallassang dengan mengikut sertakan masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.

Partisipasi merupakan keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat di Desa Pattallassang dalam proses pembangunan. Partisipasi tersebut dapat dilihat dari sisi kehadiran masyarakat dalam rapat, menyampaikan pendapat, menghadiri rapat, ikut serta dalam kegiatan gotong royong, mengawasi pembangunan dan turut serta menjaga hasil pembangunan.

Setelah perencanaan pembangunan disusun langkah pasti selanjutnya adalah bagaimana rencana tersebut dapat direalisasikan. Realisasi perencanaan pembangunan ini membutuhkan dukungan partisipasi masyarakat masyarakat demi keberhasilannya baik dari terjung langsung dalam proses pembangunan maupun berupa bantuan material untuk menunjang keberhasilan pembangunan tersebut, hingga hasil yang didapatkan maksimal.

Secara sederhana kerangka konseptual di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian deskriptif yang menggunakan data kualitatif. Jenis penelitian ini sering digunakan untuk mengkaji peristiwa, fenomena, atau situasi sosial.

Metode penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2018:15), adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek alam, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu situasi secara objektif, atau berdasarkan fakta yang terlihat.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan dan mencirikan situasi saat ini serta fakta-fakta yang ada. Bentuk studi ini juga menggambarkan situasi apa adanya, tanpa memperlakukan atau memanipulasi faktor-faktor yang diselidiki, menekankan pentingnya temuan.

#### B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa". Dengan objek utama adalah masyarakat desa yang menjadi perwakilan pada setiap dusun di Desa Pattallassang sebanyak 20 orang, serta aparat desa sebanyak 7 orang yakni Kepala Desa dan 6 orang Kepala Dusun di Desa Pattallassang.

### C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Desa Pattallassang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan menjadi lokasi penelitian ini. Dari bulan Oktober hingga November 2021, penelitian ini dilakukan.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan informan mengenai pandangan atau jawaban mereka terhadap partisipasi masyarakat yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan perencanaan pembangunan di Desa Pattallassang.

#### 2. Data sekunder

Data yang diterbitkan atau diproses oleh instansi terkait. Peneliti akan membutuhkan informasi berikut untuk penelitian ini:

- a. Populasi penduduk,
- b. Luas wilayah,
- c. Mata Pencarian,
- d. Struktur Organisasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Wawancara

Hal ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan informan yang diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab guna mengumpulkan data atau informasi yang bersangkutan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data kualitatif yang melibatkan membaca atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek. Dokumentasi dalam bentuk materi mengandung sejumlah besar fakta dan data. Sebagian besar informasi berupa surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan harian, foto, dan dokumen lainnya.

## 3. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap suatu hal dengan menggunakan semua indera seseorang untuk memperoleh data. Observasi adalah proses melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian agar peneliti dapat menangkap dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang akan dilakukan. Rekaman gambar, rekaman video, dan teks wawancara digunakan dalam penelitian ini.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 305), kualitas alat penelitian dan kualitas pengumpulan data merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian.

Moleong (2006:241) Salah satu ciri yang paling membedakan penelitian kualitatif adalah bahwa manusia memainkan peran sentral dalam keseluruhan proses penelitian, termasuk pengumpulan data; pada kenyataannya, peneliti adalah instrumennya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini,

1. Pedoman wawancara, yang berupa daftar pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian menjadi acuan bagi peneliti saat menanyai informan.

2. Alat tulis, berfungsi untuk mencatat percakapan dengan responden
3. Smartphone, menggunakan fitur rekaman agar informasi yang tidak dapat dicatat dapat didengar kembali melalui rekaman, serta fitur kamera yang digunakan untuk memotret kegiatan wawancara peneliti dan responden.

### G. Teknik Analisis

Proses berikut dilakukan untuk menyelidiki beragam fenomena di lapangan:

1. Memperoleh informasi

Wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan.

2. Kompresi data

Proses seleksi dengan penekanan pada kesedemanaan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Langkah ini berusaha untuk menentukan informasi mana yang relevan dengan tantangan studi dan mana yang tidak.

3. Visualisasi data

Tahap selanjutnya dalam analisis adalah menampilkan data setelah direduksi. Data disajikan sedemikian rupa sehingga data yang direduksi diurutkan dan dikelompokkan dalam pola relasional, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Deskripsi naratif digunakan untuk menyajikan informasi. Peneliti mencoba untuk menyusun data yang bersangkutan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki arti tertentu dalam langkah ini. Prosedur tersebut dapat dilakukan dengan memamerkan dan menghubungkan fenomena untuk menginterpretasikan apa yang terjadi dan apa yang harus ditindaklanjuti untuk memenuhi tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan langkah penting dalam

menghasilkan analisis kualitatif yang valid dan dapat dipercaya.

#### 4. Menarik kesimpulan

Dilakukan dengan hati-hati dengan cara mengevaluasi kembali pada catatan lapangan untuk memastikan bahwa data telah tervalidasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Pattallassang

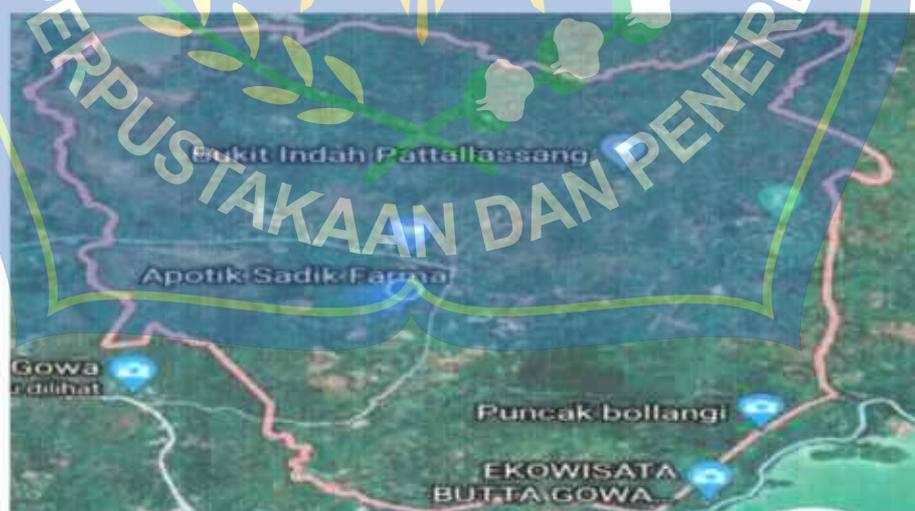
##### 1. Geografis dan Topografi

Secara geografis Desa Pattallassang berada di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Pattallassang merupakan salah satu dari delapan desa yang ada di wilayah Kecamatan Pattallassang yang berbatasan dengan

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Panai kang dan Desa Paccelle kang,
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pallantikang,
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Timbuseng,
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa sunggumanai.

Gambar 4.1

(Peta Desa Pattallassang Kec. Pattallassang Kab. Gowa)



Sumber Google Maps

Luas wilayah Desa Pattallassang adalah seluas 8,54 Km<sup>2</sup> (10,5% dari luas wilayah Kecamatan Pattallassang) dengan tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebanyak tiga tingkatan yakni Dusun, RW, dan yang terkecil RT, yang secara administrasi terbagi atas 6 dusun yaitu Dusun Sangnging-Sangnging, Dusun Bu'rung-Bu'rung, Dusun Sawagi, Dusun Marannu, Dusun Tassili, dan Dusun Bontolebang, RW sejumlah 12, dan RT sejumlah 28.

## 2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Desa Pattallassang mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan Desa Pattallassang merupakan daerah yang dekat dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros sehingga menjadi daerah yang berkembang, dimana sangat strategis dalam hal berinvestasi untuk penyediaan perumahan, baik perumahan subsidi maupun komersil. Ini menjadi penyebab utama arus urbanisasi sehingga penduduk desa bertambah dengan banyaknya pendatang dari berbagai daerah untuk menetap dan menjadi bagian dari penduduk Desa Pattallassang.

### a. Jumlah Penduduk

Pada akhir tahun 2018, berdasarkan data jumlah penduduk Desa Pattallassang adalah sebanyak 3.965 jiwa yang terdiri dari 1.976 jiwa penduduk laki-laki dan 1.989 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.071 KK.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pattallassang

No	Dusun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Sangnging-Sangnging	249	317	611
2	Bu'ring-Bu'ring	400	417	817
3	Sawagi	280	281	561
4	Marannu	253	275	528
5	Tassilli	367	353	720
6	Bontolebang	382	346	728
<b>TOTAL</b>		<b>1.976</b>	<b>1.989</b>	<b>3.965</b>

Sumber : Kantor Desa Pattallassang 2021

b. Struktur Penduduk Desa Pattallassang Menurut Kelompok Umur

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Pattallassang tergolong penduduk muda/remaja dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut kelompok umur

No	Kelompok umur	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	0-4 tahun	158	172	330
2	5-9 tahun	166	183	349
3	10-14 tahun	160	170	330
4	15-19 tahun	220	212	432
5	20-24 tahun	183	150	333
6	25-29 tahun	138	145	283
7	30-34 tahun	143	138	281
8	35-39 tahun	169	157	326
9	40-44 tahun	120	132	252
10	45-49 tahun	140	150	290
11	50-54 tahun	95	113	208
12	55-59 tahun	92	99	191
13	60-64 tahun	70	41	111
14	65-69 tahun	40	43	83
15	70-74 tahun	36	40	76
16	75> tahun	34	44	78
<b>Total</b>		<b>1.975</b>	<b>1.989</b>	<b>3.965</b>

Sumber : Kantor Desa Pattallassang 2021

c. Struktur Penduduk Desa Pattalassang Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Pattalassang sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat.

**Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian**

No	Mata pencaharian/pekerjaan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Petani	343	52	395
2	Nelayan	0	0	0
3	Pedagang	90	149	239
4	PNS/TNI/POLRI	59	27	86
5	Pegawai swasta	91	69	160
6	Wiraswasta	170	4	174
7	Pensiunan	19	4	24
8	Pekerja lepas	273	92	365
9	Tidak/ belum bekerja	931	1.989	2.522
	<b>Total</b>	<b>1.976</b>	<b>1.989</b>	<b>3.965</b>

Sumber: kantor Desa Pattalassang 2021

d. Struktur Penduduk Desa Pattalassang Menurut Jenjang Pendidikan

Sektor pendidikan adalah hal yang penting dan menjadi indikator suatu keberhasilan desa dan bidang pendidikan menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu desa. Dengan pendidikan yang tinggi akan mendongkrak tingkat kecakapan seseorang yang dapat munculnya keterampilan dan kreatifitas untuk menjadi lebih berkembang berwirausaha.

Jika itu berhasil akan muncul lapangan-lapangan pekerjaan yang baru sehingga masalah pengangguran akan teratasi dengan sendirinya. Dalam era digitalisasi pada saat ini, maka dengan

pendidikan yang baik, masyarakat akan lebih mudah untuk menerima informasi-informasi yang menunjang untuk berkeaktifitas dan akan mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu.

**Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tidak tamat SD	123	164	287
2	Masih SD	230	231	461
3	Tamat SD	192	202	394
4	Masih SMP	159	140	299
5	Tamat SMP	145	132	277
6	Masih SMA	464	497	961
7	Tamat SMA	326	249	559
8	Masih perguruan Tinggi	42	42	84
9	Tamat Perguruan Tinggi	98	123	221
10	Tidak/Belum Sekolah	207	215	421
	<b>Total</b>	<b>1.976</b>	<b>1.989</b>	<b>3.965</b>

Sumber : Kantor Desa Pattallassang 2021

### 3. Kondisi Sosial

#### a. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan subjek sekaligus objek pembangunan mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Pattallassang lebih baik dari masa-masa sebelumnya.

#### b. Pendidikan

Sektor pendidikan adalah hal yang penting dan menjadi indikator suatu keberhasilan desa dan bidang pendidikan menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu desa. Dengan pendidikan

yang tinggi akan mendongkrak tingkat kecakapan seseorang yang dapat mendorong munculnya keterampilan dan kreatifitas untuk menjadi lebih berkembang dan berwirausaha. Jika itu berhasil akan muncul lapangan-lapangan pekerjaan yang baru sehingga masalah pengangguran akan teratasi dengan sendirinya.

c. Kesejahteraan Sosial

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Pattalassang bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Gowa.

Tingkat angka kemiskinan di Desa Pattalassang sudah semakin rendah namun untuk dapat menekan lagi angka kemiskinan tersebut, maka pemerintah Desa Pattalassang harus mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Banyaknya kegiatan ormas di Desa Pattalassang seperti RT/RW, LKMD, PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Majelis Ta'lim, Posyandu, Kelompok anisan, dan kelompok tani merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

**4. Kondisi Perekonomian Desa**

Desa Pattalassang telah memiliki BUMDes sebagai salah satu upaya membangun kemandirian desa. Tentunya dengan melakukan serangkaian penggalian potensi yang tersedia, selanjutnya dilakukan

analisa terhadap potensi tersebut yang akan ditarik pada analisa usaha yang memungkinkan untuk dijadikan unit usaha. Beberapa potensi pilihan seperti pengolahan sampah, persewaan peralatan pesta maupun alat pertanian, jasa keuangan dan lainnya.

## 5. Pemerintah Desa

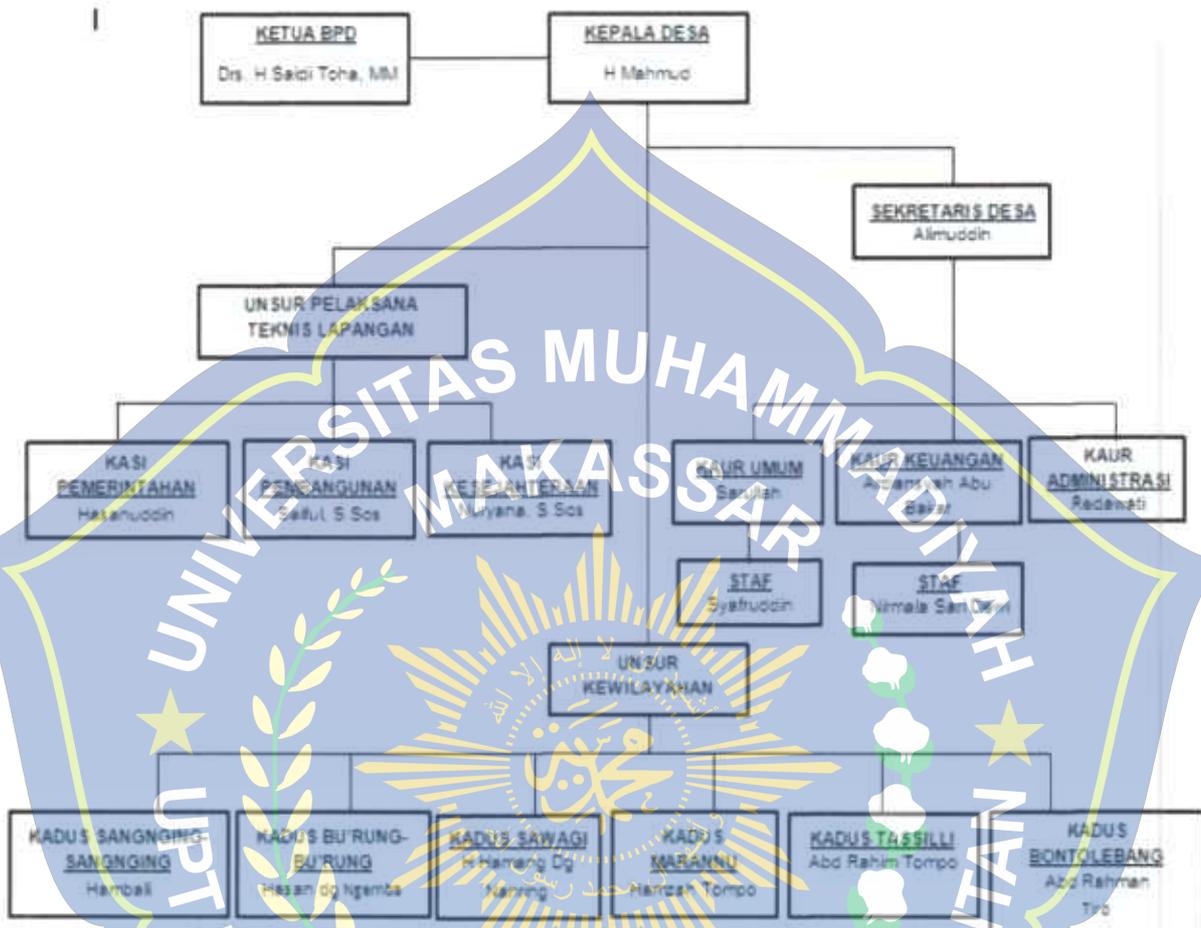
Sesuai dengan Undang-Undang 06 Tahun 201 tentang Desa yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah No 114 Tahun 2005 tentang Desa dijelaskan tentang Pemerintahan Desa terdiri atas Kepala Desa dan Perangkat Desa. Sedangkan Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya.

*Tabel 4.5 Nama Pejabat Pemerintah Desa Pattallassang*

No	Nama	Jabatan
1	H Mahmud	Kepala Desa
2	Alimuddin	Sekretaris Desa
3	Hasanuddin	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Nuryana	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	Saiful	Kepala Seksi Pembangunan
6	Ardiansyah Abu Bakar	Kepala Urusan Keuangan
7	Sarullah	Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
8	Redawati	Kepala Urusan Administrasi
9	Nirmalasan Dewi	Staf Pemerintahan
10	Hambali	Kepala Dusun Sangnging-Sangnging
11	Hasan Dg Ngemba	Kepala Dusun Bu'ring-Bu'ring
12	H Hamang Dg Nanring	Kepala Dusun Sawagi
13	Hamsah Tompo	Kepala Dusun Marannu
14	Abd Rahman Tompo	Kepala Dusun Tassili
15	Abd Rahman Tiro	Kepala Dusun Bontolebang

Sumber : Kantor Desa Pattallassang 2021

Gambar 4.2  
Struktur organisasi Desa Pattallassang



## B. Hasil Penelitian

Desa Pattallassang yang menjadi desa ibu kota kecamatan Pattallassang, dengan penduduk sebanyak 3.965 jiwa menjadikannya desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Pattallassang. Dengan wilayah seluas 8,54 Km<sup>2</sup> pendapatan utama penduduk yakni dari bertani.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam rapat perencanaan pembangunan desa mempengaruhi program pembangunan yang akan direalisasikan pemerintah.

## 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi keterlibatan masyarakat pada forum rapat perencanaan pembangunan, dimana setiap orang memperoleh peluang yang sama dalam memberikan ide, pendapat, maupun gagasannya tanpa dihambat oleh apapun.

Tingkat kehadiran warga dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan di Desa Pattalassang umumnya tinggi. Karena kesadaran masyarakat dalam perannya dalam rapat perencanaan pembangunan desa penting, masyarakat desa yang dihadirkan dalam rapat juga merupakan perwakilan pada setiap dusun, yang dianggap mampu mewakili suara mayoritas pada setiap dusun yang diwakili.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Basir Dg Ngawing :

*"Dalam rapat perencanaan pembangunan desa saya diundang sebagai perwakilan dari Dusun Marannu dengan surat resmi. Kami juga diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide maupun pendapat kami mengenai pembangunan apa saja yang dibutuhkan masyarakat."*

Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Abd Gafar Hasan :

*"Saya seorang pensiunan namun dalam rapat perencanaan pembangunan desa saya selalu diundang. Kami diberikan sesi tanya jawab dalam rapat mengenai pembangunan yang dibutuhkan serta mengevaluasi hasil pembangunan tersebut."*

Pada kegiatan rapat perencanaan pembangunan yang paling utama adalah mendengarkan apa saja yang menjadi permasalahan desa, kebutuhan apa yang diperlukan untuk perbaikan desa, apa yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat desa, sebab masyarakat yang akan merasakan hasil pembangunan tersebut.

Ibu Ida Wani Rahim sebagai warga Dusun Tassilli

menyampaikan :

*"Dalam sesi tanya jawab saya diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa kekurangan dan keperluan desa menurut pendapat saya, yang kemudian akan mereka catat, sehingga tidak ada kritik pada apa yang telah pemerintah desa bangun sebab ide-ide kamilah yang diangkat untuk jadi program pembangunan."*

Bapak Najamuddin selaku imam Desa juga mengungkapkan :

*"Sebagai seorang imam desa saya biasanya menyampaikan pendapat mengenai kegiatan yang agamis, seperti pelatihan memandikan jenazah. Ini perlu dilakukan agar ada regenerasi selanjutnya serta kaum-kaum muda juga dapat terbuka wawasannya bahwa mereka juga bisa ikut memandikan jenazah."*

Ibu Nuryana selaku Kepala Dusun Bu'ring-Bu'ring

mengungkapkan bahwa :

*"Pada setiap pelaksanaan rapat perencanaan pembangunan yang diadakan, masyarakat selalu diundang dengan surat/undangan resmi. Sebab dalam rapat tersebut hasil yang ingin didapatkan adalah apa yang menjadi keluhan atau kebutuhan masyarakat desa"*

Hasil rapat perencanaan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa kemudian dirapatkan kembali dalam musrembang agar hasil rapat tersebut dapat diajukan ke pemerintahan kota/kabupaten untuk mewujudkan apa yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini membangkitkan semangat masyarakat untuk berpartisipasi pada perencanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa.

Sebagaimana di ungkapkan bapak Saiful selaku Kepala Dusun

Sawagi :

*"Partisipasi masyarakat sangat tinggi mulai dari perencanaan, pembangunan dan pengawasan, juga dalam pemeliharaan hasil pembangunan. Masyarakat selalu turut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa."*

Juga diungkapkan oleh bapak Sarullah selaku Kepala Dusun

Tassili :

*"Hasil partisipasi yang telah di sampaikan utamanya dalam rapat perencanaan pembangunan desa kemudian dipilah dan yang menjadi prioritas dimasukkan dalam RPJM-Des dan RKP-Des."*

Perencanaan pembangunan tanpa memperhatikan partisipasi masyarakat akan menjadi perencanaan yang sia-sia. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat bisa dilihat dari dua arah yakni partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan.

Bapak Bura dg Rani mengungkapkan bahwa :

*"Kami lebih banyak memberikan bantuan berupa ide dan gagasan sedangkan dalam tahap pengerjaan sudah ada yang ditugaskan atau dikerjakan oleh tenaga ahli, tapi kami dapat mengawasi proses pengerjaan proyek tersebut."*

Ibu Santi ima juga menjelaskan bahwa :

*Bantuan berupa sumbangan uang atau meteril juga pemerintah desa tidak pernah meminta karena sudah ada anggaran khususnya, bantuan tenaga kami biasanya berswadaya pada sabtu bersih atau kegiatan lainnya apabila kami dipanggil pemerintah desa, lebih banyak bantuan berupa ide dan gagasan saja "*

**Gambar 4.3 Musyawarah Kecil Pemerintah Desa dan Masyarakat**



Musyawarah kecil ini biasanya dilaksanakan untuk mencari solusi pada masyarakat yang datang meminta bantuan kepada pemerintah desa.

Ataupun diskusi-diskusi ringan antara pemerintah desa dengan masyarakat desa yang tidak dalam bentuk formal seperti rapat perencanaan pembangunan.

**Gambar 4.4** *Rapat Perencanaan Pembangunan Desa Pattallassang*



Rapat perencanaan pembangunan Desa Pattallassang yang dihadiri oleh perwakilan masyarakat pada setiap dusun yang ada, mengembangkan masalah dan solusi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

**Gambar 4.5** *kegiatan Sabtu Bersih*



Kegiatan peduli lingkungan dan kebersihan lingkungan dilaksanakan pada tiap sabtu pekan yang sering disebut Sabtu bersih oleh masyarakat.

## 2. Perencanaan dan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam rapat perencanaan pembangunan bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan dan masalah yang dialami masyarakat desa. Sehingga dapat diperoleh kebutuhan dan masalah yang menyeluruh, selanjutnya diseleksi dan dipilih masalah dan kebutuhan masyarakat desa yang menjadi prioritas untuk diusulkan dalam RPJM-Des dan RKP-Des.

Tujuan utama pembangunan desa adalah untuk mensejahterakan masyarakat. Perekonomian masyarakat menjadi salah satu hal yang ingin dibenahi oleh pemerintah desa. Dengan adanya RPJM-Des yang telah direalisasikan banyak masyarakat yang merasa terbantu.

Sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Abdul Rahman Dg Mangung :

*"Dengan adanya pembangunan desa pendapatan kami semakin meningkat seperti perbaikan pasar sehingga pedagang seperti saya bisa menjual dagangan dengan maksimal, memudahkan para pembeli untuk datang."*

Selaras dengan yang diungkapkan oleh bapak Hasan Dg Nanri :

*"Pendapatan saya semakin meningkat semenjak adanya jalan tani yang memudahkan saya ke kebun untuk bekerja, juga drainase sehingga pengairan air ke sawah semakin mudah. Peningkatan hasil pertanian juga signifikan dengan adanya bantuan pembangunan dari pemerintah."*

Ibu Nini sukarni juga mengungkapkan bahwa :

*"Paving blok yang dibangun untuk mempermudah akses ke perumahan warga membantu kegiatan sehari-hari saya sebagai seorang penjual online karena warga sekitar yang ingin membeli secara langsung dengan mudah mendatangi rumah saya."*

Dalam penyusunan RPJM-Des dan RKP-Des anggaran dalam setiap program pembangunan telah ditetapkan, sehingga tahap

pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan.

Selaku kepala Dusun Marannu bapak Alimuddin menyampaikan bahwa :

*"Meskipun masyarakat desa selalu dilibatkan dalam pembangunan desa namun kami tidak pernah meminta sumbangan ataupun upeti dari masyarakat karena program-program tersebut sudah memiliki anggarannya sendiri. Adapun masyarakat membantu berupa tenaga pada swadaya desa yaitu Sabtu bersih selebihnya masyarakat hanya mengawasi pembangunan yang berlangsung."*

Bapak Ansar Dg Sore mengungkapkan bahwa :

*"Bantuan yang kami berikan hanya sumbangan ide dan gagasan. Selebihnya adalah gotong royong dalam swadaya desa pada program sabtu bersih yang diadakan setiap pekan, pemerintah desa tidak pernah meminta sumbangan berupa uang untuk pembangunan."*

Bapak H Rajab juga mengungkapkan bahwa :

*"Membantu menertibkan masyarakat desa dan menyampaikan informasi dari pemerintah desa ke masyarakat desa, dalam tahap perencanaan pembangunan kami lebih banyak memberikan bantuan berupa ide dan gagasan, adapun di tahap pelaksanaan kami hanya... mengevaluasi dan mengawasi pembangunan tersebut."*

Kegiatan perencanaan pembangunan diharapkan dapat membenahi aspek lingkungan masyarakat. Dengan partisipasi masyarakat yang telah baik, ternyata masih ada beberapa aspek yang menjadi kendala dalam pembangunan.

Bapak Marsuki dg Nambung mengungkapkan bahwa :

*"Pembangunan ini belum rampung, masih banyak lagi yang butuh diperbaiki. Seperti yang bisa kita lihat bersama kerusakan jalan raya yang parah namun kita tidak bisa berbuat banyak karena itu adalah ruas jalan provinsi, pengairan juga masih butuh untuk dibenahi sehingga air tidak membanjiri jalan."*

Bapak H Mahmud selaku kepala Desa mengungkapkan bahwa :

*"Jalan raya disepanjang Dusun Bu'ring Bu'ring merupakan ruas*

*jalan provinsi dimana yang bisa menanganinya adalah langsung dari Gubernur atau Provinsi, kami sebagai pemerintah desa tidak dapat berbuat banyak hanya dapat mengajukan usulan perbaikan jalan serta beberapa kali menimbungnya dengan kerikil agar jalan tak terlampau rusak."*

Bapak Abd Kadir mengungkapkan bahwa :

*"Pada saat musim penghujan, jalan yang rusak disekitar rumah saya saya bantu timbun dengan tanah ataupun yang lainnya yang sekiranya dapat membuat jalan tersebut lebih mudah untuk dilalui. Ini karena jalan ini biasanya dilalui mobil angkutan besar sehingga jalan yang telah diperbaiki cepat amblas atau rusak, butuh perbaikan jalan yang lebih seperti mencornya agar lebih kuat."*

Bapak Alimuddin Kepala Dusun Marannu juga menambahkan bahwa :

*"Perbaikan sistem pengairan belum maksimal di Desa Pattallassang karena daerah persawahan mengelilingi desa sehingga pada musim penghujan air menjadi naik tak terkendali. Hal tersebut juga masih dalam tahap perencanaan, agar kedepannya tidak ada lagi banjir, karena jalan raya yang rusak juga sedang dalam tahap perbaikan."*

**Gambar 4. 6 Perbaikan Jalan Raya Desa Pattallassang**



Jalan raya pada gambar diatas merupakan jalan utama di Desa

Pattallassang, banyaknya angkutan berat yang berlalu lalang menyebabkan cepatnya kerusakan pada jalanan, meskipun telah berkali-kali ditambah.

### 3. Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat yang tinggi sehingga dalam tahap pembangunan program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Peningkatan taraf hidup masyarakat desa adalah output yang diharapkan dalam setiap rapat perencanaan pembangunan.

Program-program pembangunan yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa mendapatkan respon yang beragam dari masyarakat desa.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Jufri Dg Talli :

*"Saya sangat terbantu dengan program yang telah pemerintah desa bangun seperti jalan tan, drainase, tanggul penahan air memudahkan pekerjaan saya sebagai petani. Juga sawah saya yang pada tahun-tahun sebelumnya sering kekeringan sekarang sudah tidak lagi. Hasil panen melimpah."*

Ibu Santi Irma mengungkapkan bahwa :

*"Kegiatan psoyandu yang diadakan setiap bulan sangat membantu ibu muda seperti saya, anak saya mendapatkan pertahanan imun saya juga sering diberi saran bagaimana menangani anak saya yang tantrum."*

Irwandi selaku pemuda karang taruna juga menyampaikan bahwa :

*"Kegiatan karang taruna biasanya membutuhkan dana yang lumayan besar, pemerintah desa selalu sigap dalam membantu kelancaran kegiatan kami."*

Berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Abdullah dg tompo :

*"Hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa*

*masih kurang menurut saya, dimana irigasi air disepanjang jalan raya belum sempurna sehingga terjadi banjir bila musim penghujan tiba."*

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Fadil Dg Serang :

*"Memang telah banyak hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa, namun tetap saja ada masalah yang belum terselesaikan dengan baik, yakni pencegahan banjir dimusim hujan, biasanya terjadi disepanjang jalan Bu'rung-Bu'rung."*

RPJM-Des dan RKP-Des telah banyak di realisasikan oleh pemerintah desa baik fisik maupun non fisik. Untuk membantu masyarakat desa baik dari segi ekonomi maupun sosial pembangunan tersebut dibangun dengan harapan membantu kesejahteraan masyarakat desa.

Ibu Marwani mengungkapkan bahwa :

*"Dengan adanya program pelatihan UMKM ini membantu saya untuk mencari tambahan uang bulanan. Saya diberikan pelatihan untuk membuat bunga dari botol bekas. Botol-botol yang menjadi sampah tersebut dapat menjadi uang ketika telah disulap menjadi bunga."*

Seperti yang diungkapkan bapak Hambali Kepala Dusun Sangnging-Sangnging :

*"Jalan-jalan desa telah diperbaiki, dibangun pula jalan tani untuk memudahkan para petani, drainase dan paving blok itu beberapa pembangunan dari fisik. Kalau non fisik berupa pelatihan memandikan jenazah, pelatihan UMKM, dan pemeliharaan lansia."*

Bapak Hasanuddin Karaeng Beta selaku Kepala Dusun Bontolebang juga mengungkapkan :

*"Pembangunan yang telah direalisasikan berupa fisik dan non fisik. Fisik yaitu jalan tani, jembatan tani, drainase, talut, berdekter. Non fisik seperti pelatihan UMKM, posyandu, penyelenggaraan jenazah, cara membuat pupuk kandang, pemanfaatan limbah peternakan."*

Bapak H. Mahmud selaku Kepala Desa Pattallassang juga menambahkan :

"Tolak ukur keberhasilan suatu program pembangunan desa diantaranya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana dan ketentuan, baik mutunya, kualitasnya, dan dapat dinikmati oleh masyarakat."

**Gambar 4.7 Paving Blok ke Pemukiman Warga**



Paving blok sebagai akses warga menuju rumah yang ditempati, demi mempermudah kegiatan sehari-hari masyarakat desa. Dengan adanya paving blok ini juga pada musim-musim penghujan diharapkan tidak terjadi genangan-genangan pada jalan.

**Gambar 4.8 Jalan Tani dan Selokan Air**



Sebagai desa yang sebagian besar penduduknya perprofesi sebagai petani, maka jalan tani dibangun untuk membantu masyarakat dalam mencari nafkah agar hasil yang didapatkan maksimal serta dengan kanal dibahu jalan agar pengairan ke kebun-kebun ataupun sawah dapat maksimal.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang**

Pada hasil penelitian ini peneliti akan berusaha untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Pattallassang.

Menurut Wicaksono dan Sugiarti (Wijaya:2001) perencanaan partisipatif adalah usaha yang dilakukan masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi agar mencapai kondisi yang diharapkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan secara mandiri. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat desa dalam perencanaan pembangunan di Desa Pattallassang analisis yang digunakan adalah berdasarkan:

#### **1. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dimana setiap orang memperoleh peluang dan kesempatan yang sama dalam mengemukakan ide, pendapat, serta gagasannya. Dalam hal ini masyarakat dilibatkan dalam membuat keputusan program-program pembangunan apa saja yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan masyarakat dalam setiap rapat ataupun pembangunan yang dilakukan pemerintah di Desa Pattallassang adalah tinggi. Dimana para partisipan yang telah diteliti

ditunjuk sebagai wakil setiap dusun selalu mengikuti rapat ataupun kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, serta menyampaikan kepada warga desa lainnya jikalau ada bantuan kerjasama yang dibutuhkan oleh pemerintah desa dengan warga desa.

## 2. Perencanaan dan Pembangunan

Perencanaan pembangunan desa didasarkan pada masalah serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa serta memperhatikan aspirasi masyarakat desa untuk memenuhi sikap saling percaya dan terbuka.

Pelaksanaan rapat perencanaan pembangunan dalam rangka untuk menampung masalah kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan program pembangunan dalam penyusunan RPJM-Des dan RKP-Des, dimana partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan. Tujuan kegiatan perencanaan partisipatif :

- a. Menentukan arah dan tujuan kegiatan perencanaan pembangunan oleh masyarakat.
- b. Teridentifikasinya jenis-jenis usulan dan rencana kegiatan berdasarkan pada kekuatan dan potensi yang ada serta kebutuhan masyarakat.
- c. Teridentifikasinya rencana program masyarakat dalam pembangunan.

Pada pelaksanaannya masyarakat di Desa Pattalassang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan keluaran perencanaan pembangunan.

Hasil pembangunan sangat dirasakan oleh masyarakat di Desa Pattalassang, dimana masyarakat amat terbantu dalam bekerja ataupun berkegiatan sehari-harinya. Meskipun masih ada beberapa bagian yang

perlu dibenahi, seperti selokan atau pengairan disisi jalan raya yang masih memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa sudah tinggi dan berjalan dengan baik. Dengan tingkat partisipasi masyarakat desa yang tinggi mempengaruhi hasil dari perencanaan pembangunan, yakni kualitas hidup, sosial, ekonomi. Salah satunya dengan peningkatan pendapatan masyarakat berarti meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah disajikan mengenai tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang. Pengambilan keputusan mengenai rancangan perencanaan pembangunan di Desa Pattallassang dilaksanakan dengan baik. Dengan kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat desa untuk mencapai mufakat dalam rapat.

Partisipasi masyarakat di Desa Pattallassang yang tinggi juga membantu kelancaran pelaksanaan program-program pembangunan hingga hasil yang didapatkan maksimal karena masyarakat desa dapat mengawasi jalannya pembangunan yang dilaksanakan, serta diberikan ruang untuk mengevaluasi hasil pembangunan tersebut. Tingkat partisipasi yang tinggi maka keberhasilan pembangunan juga tinggi, sebagaimana telah dapat dirasakan oleh masyarakat desa. Jalan tani, drainase, paving blok, talut, renovasi pasar, yang membuat pendapatan masyarakat desa meningkat.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemerintah mempertahankan kerja sama yang telah dibangun dengan masyarakat desa, sehingga partisipasi masyarakat desa tetap berjalan dengan baik.
2. Partisipasi masyarakat dapat menghasilkan inovasi baru, sehingga terbuka banyak lapangan kerja baru.
3. Sistem pengairan masih perlu dikembangkan dan diperbaiki sehingga

air yang meluap pada musim hujan dapat teratasi.

4. Pemerintah desa dan masyarakat desa bekerja sama dalam merawat dan mempertahankan program-program pembangunan yang telah direalisasikan.



Sugiyah, 2001. Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Komite Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates.

Suparlan, 2010. Pendidikan karakter : Sedemikian Pentingkah dan Apakah yang Harus Kita Lakukan.

Tjokroamidjojo, Bintoro, 2002. *Pengantar Studi Administrasi Pembangunan*. Bandung, Mandar Maju.

Wibowo, Abuabakar, 2004. *Akuntansi Untuk Bisnis : Usaha Kecil Dan Menengah*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wijaya, Rina, (2001). Forum Pengambilan Keputusan dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kota Surakarta). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

(<http://eprints.undip.ac.id>) Diakses online pada 26 November 2021

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pemerintah Desa

1. Apakah masyarakat turut dihadirkan dalam rapat perencanaan pembangunan?
2. Bagaimana cara pemerintah mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam rapat perencanaan pembangunan?
3. Bagaimana keaktifan masyarakat dalam menyampaikan pendapat/ide/gagasan dalam rapat?
4. Apakah masyarakat mengkritik pemerintah desa jika ada pembangunan yang tidak diharapkan?
5. Apakah masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong untuk pembangunan?
6. Apakah masyarakat ikut memberikan bantuan material dalam perencanaan pembangunan desa?
7. Bantuan apa saja yang diberikan masyarakat dalam perencanaan/pembangunan desa?
8. Apakah perencanaan pembangunan desa yang dibuat berpengaruh kepada pendapatan masyarakat?
9. Apakah program-program yang terealisasi adalah program dibutuhkan masyarakat?
10. Bagaimana hasil partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa?
11. Apa saja hasil pembangunan desa yang telah dilaksanakan pemerintah desa?

## B. Masyarakat Desa

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?
2. Apakah ada pemberitahuan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?
3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?
4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?
5. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?
6. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?
7. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?
8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?
9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

DOKUMENTASI



(Bapak Jufri Dg Talli)



(Bapak Basir Dg Ngawing dan Bapak Abd Rahman Dg Mangun)



(Bapak Abd Gaffar Hassan)



(Bapak Abdullah Dg Tompo dan Bapak Najamuddin)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

(Bapak Sarullah Kepala Dusun Tassilli)



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

(Ibu Nuryana Kepala Dusun Bu'ring-Bu'ring)

# TRANSKRIP WAWANCARA PARTISIPASI MASYARAKAT

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Marsuki dg Nambung

Pekerjaan : Petani

Umur : 45

Pendidikan : SMP

### PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Iya pastinya ikut.

2. Apakah ada pemberitahuan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?

Jawab : Biasanya diberikan undangan.

3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Diberikan waktu untuk mengutaran pendapat, dan gagasan mengenai permasalahan yang ada dimasyarakat.

4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Pembangunan ini belum rampung, masih banyak lagi yang butuh diperbaiki. Seperti yang bisa kita lihat bersama kerusakan jalan raya yang parah namun kita tidak bisa berbuat banyak karena itu adalah ruas jalan provinsi, pengairan juga masih butuh untuk dibenahi sehingga air tidak membanjiri jalan.

5. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?

Jawab : Menertibkan masyarakat, menjadi tempat untuk menampung aspirasi dari masyarakat.

6. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?

Jawab : Iya, saya selalu ikut dalam kegiatan yang diadakan pemerintah desa.

7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?

Jawab : Tidak, Karena telah ada anggaran dari pemerintah untuk pembangunan tersebut.

8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Berpengaruh, karena kegiatan masyarakat menjadi lebih mudah.

9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

Jawab : Sudah sesuai karena apa yang kami sampaikan pada saat itulah yang kemudian pemerintah desa realisasikan. Meskipun begitu perbaikan sekor jalan raya masih terus menjadi pembicaraan karena merupakan jalan ruas provinsi sehingga kami tidak dapat berbuat banyak.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Abdullah dg Tompo

Pekerjaan : Tukang batu

Umur : 38

Pendidikan : SD

## PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Saya mengikuti rapat-rapat tersebut.

2. Apakah ada pemberitahuan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?

Jawab : Ada pemberitahuan melalui penyebaran undangan resmi.

3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Mengenai masalah pembangunan biasanya kami mengutarakan apa saja yang sebaiknya dikerjakan ataupun diperbaiki seperti drainase.

4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa masih kurang menurut saya, dimana irigasi air disepanjang jalan raya belum sempurna sehingga terjadi banjir bila musim penghujan tiba.

5. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?

Jawab : Biasanya kami memberikan bantuan berupa pemikiran, dan mengawasi proses pembangunan tersebut.

6. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?

Jawab : Iya saya biasanya ikut dalam kegiatan gotong royong atau yang biasanya disebut ini swadaya.

7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?

Jawab : Tidak pernah, sudah ada anggaran dari desa.

8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Iya sangat berpengaruh seperti bendungan yang telah dibangun, air yang mengalir tersebut menyuburkan lahan pertanian disini yang biasanya tidak bisa dijangkau air pada musim kemarau sehingga hasil pertanian menjadi lebih banyak karena tidak ada gagal panen.

9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

Jawab : Iya sesuai dengan apa yang menjadi keluhan kami yang akhirnya dibantu dengan melakukan sebuah pembangunan.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Jufri dg Talli

Pekerjaan : Petani

Umur : 44 tahun

Pendidikan : SMP

## PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Iya, karena mengenai pembangunan desa.

2. Apakah ada pemberitahuan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?

Jawab : Diberitahukan melalui surat undangan resmi.

3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Pastinya kami diberikan waktu untuk membahas masalah pembangunan.

4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Iya karena kami juga yang merancang pembangunan tersebut.

5. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?

Jawab : Bantuan-bantuan berupa gotong royong, dan bantuan lainnya apabila pemerintah membutuhkan bantuan.

6. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?

Jawab : Iya disini selalu diadakan sabtu bersih setiap pekannya.

7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?

Jawab : Bantuan material tidak ada karena sudah ada anggarannya dari desa.

8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Iya ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, seperti adanya jalan tani yang mempermudah akses ke ladang pertanian juga irigasi air sehingga tidak terjadi kekeringan.

9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

Jawab : Saya sangat terbantu dengan program yang telah pemerintah desa bangun seperti jalan tani, drainase, tanggul penahan air memudahkan pekerjaan saya sebagai petani. Juga sawah saya yang pada tahun-tahun sebelumnya sering kekeringan sekarang sudah tidak lagi. Hasil panen melimpah.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Najamuddin

Pekerjaan : Imam desa

Umur : 40 tahun

Pendidikan : SMA

## PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Iya, saya biasanya mengikutinya.

2. Apakah ada pembentahan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?

Jawab : Melalui undangan dari pemerintah desa

3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Iya, sebagai seorang imam desa saya biasanya menyampaikan pendapat mengenai kegiatan yang agamis, seperti pelatihan memandikan jenazah. Ini perlu dilakukan agar ada regenerasi selanjutnya serta kaum-kaum muda juga dapat terbuka wawasannya bahwa mereka juga bisa ikut memandikan jenazah.

4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Iya cukup puas pemerintah juga tidak mengabaikan apa yang menjadi aspirasi kami.

5. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?

Jawab : Saya membantu membentuk karakter pemuda-pemuda disini seperti memberikan ruang agar mereka membentuk remaja masjid, kursus mengaji untuk anak-anak di Masjid, juga membangun komunikasi dengan imam-imam desa lainnya agar terjalin silaturahmi antar desa.

6. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?

Jawab : Saya seringkali ikut apalagi kalau tidak ada kegiatan lainnya yang lebih penting

7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?

Jawab : Kalau bantuan secara material tidak ada karena sudah dianggarkan pemerintah desa.

8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Alhamdulillah, selain menjadi imam desa saya juga bertani dan dengan adanya drainase membantu saya dalam menyalurkan air ke ladang.

9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

Jawab : Iya meskipun masih banyak lagi yang masih dalam tahap pembangunan sehingga hasilnya belum bisa bekerja dengan maksimal.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ida Wani Rahim

Pekerjaan : Perawat

Umur : 29

Pendidikan : D3

## PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu ikut berpartisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Iya saya mengikuti rapat tersebut.

2. Apakah ada pembentahan dari pemerintah desa kepada masyarakat mengenai rapat perencanaan pembangunan?

Jawab : Melalui surat atau undangan resmi.

3. Apakah bapak/ibu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat/ide/gagasan untuk perencanaan pembangunan desa?

Jawab : Dalam sesi tanya jawab saya diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa kekurangan dan keperluan desa menurut pendapat saya, yang kemudian akan mereka catat, sehingga tidak ada kritik pada apa yang telah pemerintah desa bangun sebab ide-ide kamilah yang diangkat untuk jadi program pembangunan.

4. Apakah bapak/ibu puas dengan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa

Jawab : Iya, karena hasil rapat kami yang direalisasikan dalam pembangunan.

5. Bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada pemerintah desa untuk pembangunan?

Jawab : Bantuan berupa ide dan gagasan.

6. Apakah bapak/ibu ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan pemerintah desa?

Jawab : Iya seperti membersihkan lingkungan di desa, saya juga sering mengajak anak-anak saya agar mereka belajar bersosialisasi dan cinta lingkungan.

7. Apakah bapak/ibu memberikan bantuan material kepada pemerintah desa demi kelancaran pembangunan?

Jawab : Tidak pernah.

8. Apakah pendapatan bapak/ibu semakin meningkat dengan adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Iya, karena saya bekerja di puskesmas dan kegiatan posyandu sering diadakan setiap bulan sehingga saya mendapatkan uang tambahan.

9. Apakah program-program pembangunan yang diadakan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?

Jawab : Iya sudah sesuai semuanya, tinggal beberapa yang masih perlu dibenahi seperti sistem pengairan.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
KECAMATAN PATTALLASSANG  
DESA PATTALLASSANG

Alamat : Jl. Poros Pakkatto-Pattallassang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 200/S.KET/DPT/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemerintah Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : ANA SUHAENA  
NIM : 105711108117  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pencong Gowa, 03 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dari Judul Skripsi "*Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa*".

Dimulai tanggal 11 Oktober 2021 Sampai 11 November 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pattallassang

Pada Tanggal : 12 Desember 2021

Kepala Desa Pattallassang





**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ana Suhaena  
 NIM : 105711108117  
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	16%	25%
3	Bab 3	7%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
 seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2022  
 Mengstahi

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P.  
 NBM. 964 591

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES ONLY SELECTED SOURCE PRINTED

2%

★ Irma Maria Lontoh. "FUNGSI SEMANTIK KOSAKATA ALAT DAN TEKNIK PENANGKAPAN IKAN MASYARAKAT NELAYAN DI KUMUFAH BOULEVARD MANADO", Kajian Linguistik, 2019

Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	desaciwinly.wordpress.com Internet Source	2%
4	repository.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
5	stiempamwu.e-journal.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

7%	5%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

repository.upi.edu  
Internet Source



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude references



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to LLN (The Turkish Consortium) Part IV Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH - ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRIN...

4% digilib.uin-suka.ac.id  
Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliographies

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**Ana Suhaena** lahir di desa kecil di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan tepatnya di Desa Pencong Kecamatan Biringbulu pada tanggal 03 November 1999 dari pasangan suami istri Bapak Mustafa dan Ibu Maryam. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Penulis telah menempuh pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Yapit Pencong pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Turatea dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Jenepono dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata satu di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan masih terdaftar sebagai mahasiswa sampai penulisan skripsi ini.